

ABSTRAK

Suherman, Khalis. 2014. Perancangan Sekolah Musik Tunanetra di Kota Malang.
Dosen Pembimbing Ernaning Setyowati, M.T. dan Luluk Maslucha, M.Sc.

Kata kunci: Pendidikan, Sekolah Musik, *Tunanetra*, Arsitektur Perilaku.

Pendidikan tidak hanya untuk orang normal saja, tetapi juga diperuntukkan untuk tunanetra, karena dibalik kebutaannya ternyata terpendam bakat yang melebihi kaum normal pada umumnya, seperti : pendengaran yang lebih tajam, perabaan yang lebih sensitif, penciuman yang lebih peka, serta daya ingat yang lebih kuat. Selain itu keberadaan yang semakin termarjinal sehingga sekolah musik sebagai salah satu keahlian mereka diharapkan mampu mengasah minat bakat mereka. Dengan menggunakan tema arsitektur perilaku yang lebih dititikberatkan pada persepsi yang mana akan membentuk *Behaviour Setting*. Diharapkan bangunan yang dirancang akan mampu memberikan landmark dan nodes bagi tunanetra sehingga mereka mampu mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Penerapan tema dalam arsitektur perilaku sendiri adalah dengan menciptakan ruang imaginary space pada spesifikasi ruang-ruang tertentu sehingga menghasilkan persepsi terhadap daya ingat mereka, yang terdiri dari fase opening, fase preparation dan fase klimaks. Menciptakan perlakuan cahaya dan, angin pada tempat tertentu yang diharapkan mampu menjadi penanda bagi tunanetra ketika berorientasi dan mobilisasi. Dengan bentuk bangunan yang berdasarkan pertimbangan terhadap parameter menciptakan perbedaan suasana ruang di dalamnya. Dengan demikian tunanetra mampu menjadi pribadi yang memiliki keahlian dalam masyarakat, memfasilitasi mereka dengan musik dalam bangunan yang tidak memaksa mereka untuk hidup mandiri dengan kelebihan mereka dan menutup kekurangan mereka.